

**PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH PENGGERAK DI SMP
NEGERI SE-KECAMATAN PAMULANG
KOTA TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:
ADE SUKRAINI
NIM. 21002033

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Nama : Ade Sukraini
NIM/BP : 21002033 / 2021
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2025

Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Sulastri, M. Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Ermita, M. Pd
NIP. 196303071987032002

**PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH PENGGERAK DI SMP
NEGERI SE-KECAMATAN PAMULANG
KOTA TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:
ADE SUKRAINI
NIM. 21002033

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dilakukan peninjauan publikasi artikel di jurnal Terakreditasi SINTA 4 oleh Tim Penguji, Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
Nama : Ade Sukraini
NIM : 21002033
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Padang, Agustus 2025

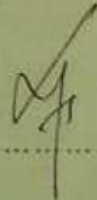
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ermita, M.Pd


:

2. Anggota : Dr. Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd.


:

3. Anggota : Widiawati, M.Pd


:

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Sukraini
NIM : 21002033
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah
Penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota
Tangerang Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Ade Sukraini
NIM. 21002033

ABSTRAK

Ade Sukraini. 2025. Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang menunjukkan masih belum maksimal/belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai: (1) pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran, (2) manajemen sekolah yang efektif, (3) budaya sekolah yang positif, dan (4) pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa baik (1) pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran, (2) manajemen sekolah yang efektif, (3) budaya sekolah yang positif, dan (4) pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 270 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *Proportionate Random Sampling* yang berjumlah 76 guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala Likert. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil bahwa 40 butir item pada angket kepemimpinan kepala sekolah penggerak dinyatakan semuanya valid dengan $r_{hit} > r_{tab}$. Sedangkan reliabilitas untuk instrumen kepemimpinan kepala sekolah penggerak adalah 0,755. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 20$ adalah 0,444. Karena nilai $r_{hit} > r_{tab}$, maka angket penelitian ini dinyatakan reliabel. Data yang terkumpul diolah dengan rumus *mean* (skor rata-rata) dan dibantu pengolahannya menggunakan program SPSS versi 26.

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan dilihat dari indikator: (1) pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4.34 dengan kategori baik, (2) manajemen sekolah yang efektif memperoleh skor rata-rata 4.29 dengan kategori baik, (3) budaya sekolah yang positif memperoleh skor rata-rata 4.27 dengan kategori baik, (4) pemantauan dan evaluasi berkelanjutan memperoleh skor rata-rata 4.30. Secara keseluruhan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4.3.

Kata Kunci: Persepsi, Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Penggerak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ermita, M.Pd, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sulastri, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Departemen Administrasi Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Hade Afriansyah, M.Pd., selaku Kepala Labor Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk mencari sumber atau referensi di Labor Departemen AP.
4. Ibu Dr. Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Widiawati, M.Pd, selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama proses penelitian ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

7. Seluruh Kepala Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Guru-guru yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian penulis.
9. Orang tua penulis Ayahanda Sugiono Tambunan dan Ibunda Sutini, yang selalu memberikan dukungan dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada abang penulis Zulmen Suwandi serta adik penulis Adi Supriono dan Joy Ragil Sugion yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti-hentinya dalam keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sonia, Hana, Elvi sahabat terbaik dan khususnya Sherly adik sepupu penulis yang selalu mendukung, menemani dan menghibur penulis disetiap proses penulisan skripsi serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman AP 2021 penulis yang telah memberikan motivasi, nasehat, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini namun, penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga bantuan, bimbingan dan segala yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT, Aamiin.

Padang, Juni 2025

Ade Sukraini
NIM. 21002033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Pertanyaan Penelitian	10
F. Asumsi Penelitian	11
G. Tujuan Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Konsep Persepsi	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	15
3. Konsep Kepemimpinan	17
4. Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak	18
5. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak.....	28
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Defenisi Operasional Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43

D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak	30
Tabel. 2 Populasi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	44
Tabel. 3 Distribusi Tabel.....	46
Tabel. 4 Skala Likert Penelitian	48
Tabel. 5 Skala Kategori Penelitian.....	53
Tabel. 6 Deskripsi Data Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran	55
Tabel. 7 Deskripsi Data Manajemen Sekolah yang Efektif	56
Tabel. 8 Deskripsi Data Budaya Sekolah yang Positif	57
Tabel. 9 Deskripsi Data Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan	59
Tabel. 10 Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berfikir.....	41
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian uji coba	80
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	81
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	82
Lampiran 4. Uji Coba Angket.....	83
Lampiran 5. Hasil Data Uji Coba Angket Penelitian.....	86
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket	89
Lampiran 7. Tabel Nilai-Nilai <i>Product Moment</i>	91
Lampiran 8. Hasil Olah Data Angket Penelitian.....	92
Lampiran 9. Hasil Olah Data Persepsi Guru dilihat dari Pengembangan Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran	97
Lampiran 10. Hasil Olah Data Persepsi Guru dilihat dari Manajemen Sekolah yang Efektif	99
Lampiran 11. Hasil Olah Data Persepsi Guru dilihat dari Budaya Sekolah yang Positif	101
Lampiran 12. Hasil Olah Data Persepsi Guru dilihat dari Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan	103
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan.....	105
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.....	106
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi menuntut adanya persaingan kualitas antara negara bahkan antar daerah. Kemampuan suatu negara, daerah dalam persaingan kualitas ini sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh proses Pendidikan (Pujiharti, 2022). Namun pada kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih belum dikatakan baik karena masih banyak ketertinggalan dibandingkan dengan negara lain yang maju begitu pesat. Masih banyak sektor yang belum merata diantaranya tersedianya sekolah dan guru sebagai fasilitator dalam pendidikan (S. Fadila et al., 2024). Kesadaran tentang pentingnya pendidikan dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Hal ini dapat mendorong usaha dan perhatian masyarakat, betapa pentingnya mengembangkan Pendidikan (Ladaria et al., 2020). Pendidikan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan diupayakan dapat melahirkan generasi yang cerdas yang dapat menjadi penerus bangsa dan bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta merubah perilaku menjadi lebih baik (Hadi & Nisa`, 2023).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dibutuhkan kepemimpinan untuk mewujudkannya.

Kepemimpinan merupakan elemen fundamental dalam organisasi, termasuk dalam institusi pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Menurut Yukl & Gardner (2019) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyepakati apa yang harus dilakukan serta bagaimana melakukannya secara efektif. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang kuat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sekolah berfungsi secara efektif dan efisien dalam mencapai target pembelajaran.

Sejalan dengan itu, Menurut Wahjosumidjo (2003) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuan mengarahkan visi dan misi sekolah, serta membangun komunikasi yang harmonis antara guru dan staf. Hal ini sejalan dengan pendapat E. Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menjadi motivator bagi guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi perhatian utama dalam berbagai kebijakan pendidikan di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah,

mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2018 Menegaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam aspek manajerial, supervisi akademik, dan pengembangan kewirausahaan di sekolah. Menurut E. Mulyasa (2020) kepemimpinan kepala sekolah yang ideal adalah kepemimpinan yang mampu menggerakkan dan memberdayakan seluruh elemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah yang efektif juga harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, mampu berkomunikasi dengan seluruh stakeholder sekolah, serta melakukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kepala sekolah penggerak harus menjadi inspirator dan motivator bagi guru serta menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan kolaboratif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang ideal tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada penguatan karakter siswa dan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial, supervisi, dan kewirausahaan untuk meningkatkan efektivitas sekolah. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menyebutkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi program sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan Program Sekolah Penggerak (PSP), yang dirancang untuk mendorong transformasi di sekolah-sekolah melalui penguatan kepemimpinan dan pembelajaran. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak, Program sekolah penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan untuk melakukan transformasi diri guna meningkatkan mutu pembelajaran dan sumber daya manusia di sekolah dan selanjutnya melakukan pengimbasan ke sekolah lain dengan tujuan melakukan peningkatan mutu yang serupa.

Program ini bertujuan untuk mendukung visi Pendidikan Indonesia dalam membentuk generasi Pelajar Pancasila yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. PSP berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik, mencakup literasi, numerasi, dan karakter, dengan diawali oleh sumber daya manusia (SDM) unggul, khususnya kepala sekolah dan guru. PSP merupakan penyempurnaan dari program transformasi sekolah sebelumnya, yang dirancang untuk mempercepat kemajuan sekolah negeri maupun swasta (Muspawi et al., 2023).

Secara khusus, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menyebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu, salah satunya adalah lulusan dari

program Guru Penggerak. Program ini bertujuan menciptakan kepala sekolah yang berorientasi pada pembelajaran berbasis murid, memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi, serta dapat mengelola dan memimpin sekolah dengan pendekatan yang kolaboratif dan transformasional.

Salah satu fenomena yang muncul dalam implementasi Program Sekolah Penggerak adalah pengangkatan kepala sekolah dari latar belakang guru penggerak. Menurut Fullan (2020) kepala sekolah yang memiliki latar belakang sebagai guru penggerak cenderung lebih memahami tantangan pembelajaran di kelas dan mampu memberikan solusi yang lebih relevan bagi guru dan siswa.

Seperti di SMP Negeri Kecamatan Pamulang, kepala sekolah masih menghadapi kesulitan dalam memberikan motivasi kepada guru. Guru merasa bahwa kepala sekolah belum mampu memberikan dorongan yang cukup untuk meningkatkan kinerja guru dan inovasi pengajaran. Sehingga turunnya kinerja guru. Selain itu, Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah penggerak di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan kurang partisipatif guru. Kepala sekolah cenderung mengambil keputusan tanpa melibatkan masukan dari seluruh warga sekolah, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakpuasan dan resistensi di kalangan guru. Hal ini, disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang aktif antara kepala sekolah dan warga sekolah.

Selain itu, transisi dari guru penggerak menjadi kepala sekolah dapat menimbulkan tantangan, seperti adaptasi dalam manajemen sekolah dan

penerimaan dari tenaga pendidik lainnya. Kepala sekolah yang berasal dari guru penggerak perlu mendapatkan dukungan aktif dari guru dan tenaga kependidikan termasuk memberikan pelatihan, mendukung perubahan yang dipimpin oleh kepala sekolah, serta kolaborasi dalam pengelolaan pembelajaran yang lebih baik (E. Mulyasa, 2019).

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan efektivitas implementasi program sekolah penggerak. Menurut Walgito (2010) persepsi adalah suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang diawali dengan adanya stimulus, kemudian stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera dan diolah sehingga menjadi suatu pemahaman yang bermakna bagi individu.

Kepala sekolah yang mendukung inovasi dan mendorong guru untuk menerapkan pendekatan baru dalam pembelajaran cenderung mendapatkan persepsi positif dari guru. Guru merasa lebih dihargai dan diberdayakan ketika mereka diberi kesempatan untuk berinovasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Namun, jika kepala sekolah gagal dalam membangun komunikasi yang efektif dan memberikan dukungan terhadap guru, maka kemungkinan besar akan muncul persepsi negatif yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Untuk memahami lebih dalam persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah penggerak, penelitian ini menganalisis empat indikator utama menurut Suryadi dalam Sidik (2024) yaitu: 1) Pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran, kepala sekolah penggerak bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi guru melalui pelatihan, supervisi, dan inovasi

pembelajaran, 2) Manajemen sekolah yang efektif, sistem manajemen yang baik memungkinkan sekolah untuk mengelola perubahan dengan lebih efektif, 3) Membangun budaya sekolah yang positif, budaya organisasi yang positif dan kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tercapainya tujuan organisasi, 4) Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam berbagai aspek, termasuk dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pengelolaan kelas, dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Andriani (2022) dan Lestari (2023) tentang tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak berada pada kategori baik. Untuk itu penulis ingin mengemukakan tentang pentingnya persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, dilihat dari kepemimpinan menurut pendekatan sifat kepala sekolahnya, karena dalam persepsi guru tersebut bisa terlihat letak kekuatan, kelemahan dan kekurangan dari kepemimpinan dalam mempengaruhi bawahannya di sekolah tersebut, apalagi dalam memimpin sekolah yang diangkat dari program guru penggerak.

Setelah melakukan wawancara dan observasi ke SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan masih terlihat kepemimpinan kepala sekolah masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena seperti:

1. Kepala sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi guru dan mengelola pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh jadwal dan beban kerja guru yang padat, sehingga waktu untuk pelatihan dan pengembangan diri menjadi terbatas. Dampaknya, kualitas pengajaran tidak berkembang secara optimal, yang berimbas pada rendahnya efektivitas pembelajaran di kelas.
2. Kepala sekolah mengalami kesulitan dalam manajemen sekolah yang efektif. Sebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya pelatihan manajerial yang berfokus pada tata kelola sekolah yang efisien. Dampaknya, pengelolaan sumber daya sekolah menjadi kurang optimal, menghambat kinerja guru.
3. Budaya sekolah yang positif belum sepenuhnya terbentuk di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Pamulang. Hal ini disebabkan oleh lemahnya koordinasi antara kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kolaboratif. Dampaknya, motivasi kerja guru menurun, partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah berkurang, dan hubungan antarstakeholder sekolah menjadi kurang harmonis.
4. Sistem pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah masih kurang optimal. Penyebabnya adalah kurangnya pemanfaatan data dan alat ukur kinerja guru secara efektif. Akibatnya, sulit untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, sehingga perencanaan pengembangan sekolah tidak dapat dilakukan dengan baik.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah penggerak masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Jika berbagai kendala ini tidak segera diatasi, maka efektivitas program Kepala Sekolah Penggerak tidak akan optimal dan dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Untuk itu penelitian ini penting untuk memahami bagaimana guru memandang kepemimpinan kepala sekolah penggerak, yang dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan bagi kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinan mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemberian motivasi oleh kepala sekolah kepada guru.
2. Adanya ketidakpuasan dan resistensi di kalangan guru terhadap kepala sekolah yang cenderung mengambil keputusan tanpa melibatkan masukan dari seluruh warga sekolah.

3. Kurangnya komunikasi yang aktif antara kepala sekolah dan warga sekolah.
4. Rendahnya efektifitas pembelajaran di kelas karena beban kerja guru yang banyak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penulis membatasi masalah penelitian ini tentang Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Pamulang yang dilihat dari aspek pengaruh pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen sekolah yang efektif, budaya sekolah yang positif, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Seberapa baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen sekolah yang efektif, budaya sekolah yang positif dan pemantauan atau evaluasi berkelanjutan?

E. Pertanyaan Penelitian

Kepemimpinan kepala sekolah penggerak diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam pengembangan guru, manajemen sekolah, budaya sekolah, serta evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Seberapa baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?
2. Seberapa baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari manajemen sekolah yang efektif di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?
3. Seberapa baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari budaya sekolah yang positif di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?
4. Seberapa baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari pemantauan dan evaluasi berkelanjutan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?

F. Asumsi Penelitian

Menurut Sukardi (2021), asumsi merupakan dasar berpikir yang digunakan peneliti untuk membangun kerangka penelitian. Maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan kepala sekolah penggerak dapat ditingkatkan.
2. Persepsi guru di setiap sekolah berbeda-beda tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang:

1. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajara di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.
2. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari manajemen sekolah yang efektif di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.
3. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari budaya sekolah yang positif di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.
4. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak yang dilihat dari pemantauan dan evaluasi berkelanjutan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

H. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat baik dari segi praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoris

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kepustakaan bagi penelitian lanjutan terkait dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi dinas, dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Pendidikan dalam menilai efektivitas program Kepala Sekolah Penggerak.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan perbaikan dengan tujuan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman untuk meningkatkan kinerja guru disekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak.
- e. Bagi Pembaca, dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah penggerak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.
2. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari manajemen sekolah yang efektif sudah terlaksana dengan baik.
3. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari budaya sekolah yang positif sudah terlaksana dengan baik.
4. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari pemantauan dan evaluasi berkelanjutan sudah terlaksana dengan baik.

5. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah penggerak di SMP Negeri se-Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dalam pengembangan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam menerapkan visi ke berbagai kegiatan sekolah. Selanjutnya meningkatkan manajemen sekolah yang efektif terutama dalam melibatkan guru dalam perencanaan program sekolah, memperhatikan beban kerja guru, dan memberikan insentif/penghargaan. Kemudian meningkatkan budaya sekolah yang positif terutama dalam pengembangan system informasi yang mudah diakses dan menyediakan fasilitas pendukung seperti jaringan internet, dan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terutama membentuk sistem yang akuntabel dan mendiskusikan secara bersama untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.
2. Untuk guru diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan masukan, kritik membangun dan berkolaborasi dengan kepala sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran dan manajemen sekolah.

Partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, dan supervisi pembelajaran akan memperkuat sinergi antara guru dan kepala sekolah, serta berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan dapat membangun budaya saling menghargai dan terbuka dalam komunikasi dengan pimpinan sekolah.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, melakukan observasi langsung guna mendapatkan data yang lebih mendalam dan objektif , serta menindaklanjuti penelitian ini dengan variabel yang berbeda yang dapat memberikan kontribusi terhadap kepemimpinan kepala sekolah penggerak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Zaki, A., & Sari, N. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 2(2), 1117–1128. https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM/article/view/haddad_alwi
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1578>
- Andriani, R. (2022). *Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 123-135.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani, F. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal Minangkabau (Studi Multisitus Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Padang) / Farida Ariani* [Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/271819/>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Revisi). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ermita. (2015). Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(2) 31-4.
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., R, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Fadila, S., 'Ilmiyah, P. K., & Samiyah. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MA Darul Ulum. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(3), 451–459. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i3.86>
- Fadillah, Z. I. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Mendorong Inovasi Dan Perubahan Positif. *JME: Jurnal Management Education*, 2(3), 95–101. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/447>

- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 1–20. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. Josey-Bass.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hadi, Y. N., & Nisa, N. A. K. (2023). *Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini*. Fatiha Media.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husain, B. A., Novendri, I., Sunarsi, D., & Sutrisno, S. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 374–379. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.428>
- Junaid, J. Bin. (2023). Strategi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Bawahan Dengan Berlandaskan Pada Hadis Nabi Saw. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 263–276. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.35476>
- Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pemantauan dan Evaluasi Penguatan Sumber Daya Manusia Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 Tahun 2024*.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak (2021).
- Ladaria, Y. H., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Kajian Sosiologi tentang Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Desa Labuan Kapelak Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/29334>
- Lestari, S. (2023). *Studi Persepsi Guru tentang Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Angkatan I*. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sekolah*, 5(3), 202-215.
- Mahfud, F. N. (2022). *Persepsi Guru Terhadap Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Makassar* [Universitas Negeri Makassar]. <https://eprints.unm.ac.id/23086/>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Cet. 13). Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Ed. Revisi).

Bumi Aksara.

Mulyasa, H. E. (2020). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.

Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.

Mulyasa, Iskandar, D., & Aryani, W. D. (2017). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran : Sesuai Standar Proses* (Cet. 2). Remaja Rosdakarya.

Muspawi, M., Setiyadi, B., & Maryanti, A. (2023). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 586–592. <https://doi.org/10.29210/020232092>

Nasda, E. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Di Sma Negeri 1 Stm Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Guru Kita*, 5(2), 90–101. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i2.24703>

Nawawi, H. (2012). *Kepemimpinan yang Efektif*. Gadjah Mada University Press.

Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3869–3888. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4342>

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Pendidikan Guru Penggerak (2023).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah (2021).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah (2018).

Permendikbud Nomor 14/M/2025 (2025).

Pujiharti, E. S. (2022). Peran Sumber Daya Pendidik Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 35–50. <https://ejournal.stainu-malang.ac.id/index.php/annahdliyah/article/view/40>

Purwanto. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Sagala, S. (2020). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.
- Sidik, M. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lingkungan Belajar yang Inovatif. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, 2(2), 93–101. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/251>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke-22)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke-25)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-26) (Cet.1)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (3rd Ed.)*. Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Sutisna. (2021). *Manajemen pendidikan: Strategi membangun budaya sekolah yang positif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarmiji, Basyah, M. N., & Yunus, M. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 182–184.
- Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Usman, H. (2021). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. RajaGrafindo Persada.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wulandari, A. R., Arvi, A. A., Iqbal, M. I., Tyas, F., Kurniawan, I., & Anshori, M.

I. (2023). Digital Transformation In Increasing Productivity In The Work Environment. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4), 29–42. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2729>

Yukl, G. A. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.). Pearson Education.

Yukl, G. A., & Gardner, W. L. (2019). *Leadership in Organizations, Global Edition* (9th ed). Pearson Education Limited.